BAB II

TINJAUAN INSTANSI

2.1 Sejarah Singkat PT.PUPUK KUJANG

Ditahun enam puluhan pemerintah mencanangkan pelaksanaan program peningkatan produksi pertanian di dalam usaha Swasembada Pangan demi suksesnya program pemerintah ini maka kebutuhan akan pupuk mutlak harus dipenuhi mengingat produksi PUSRI waktu itu diperkirakan tidak akan mencukupi. Menyusul ditemukannya beberapa sumber gas alam dibagian utara jawa barat, munculah gagasan untuk membangun pabrik urea di jawa barat

Pada tanggal 9 Juni 1975 lahirlah PT.Pupuk Kujang sebuah BUMN dilingkungan Departemen Perindustrian yang mengemban tugas untuk membangun pabrik pupuk didesa Dauwan, Cikampek Jawa Barat proyek ini di biayai dengan pinjaman dari kerajaan Iran sebesar US$ 200.000.000 dalam bentuk two-step-loan, termasuk biaya gas transmission line dari Cilamaya ke Cikampek selain biaya tersebut dalam bentuk penertaan modal pemerintah sebesar Rp.38.102.970.000, sehingga total insvetasi sebesar Rp.124.785.537.000 dengan debt-to-equity ratio sebesar 50:50 pada bulan Juli 1975, pembangunan pabrik mulai dilakukan dengan kontraktor utama Kellogg Overseas Corporation (USA) dan Toyo Engineering Corp (Japan) sebagai kontraktor Pabrik urea pembangunan berjalan lancar sehingga pada tanggal 7 November 1978 pabrik sudah mulai berproduksi dengan kapasitas 570.000 ton/tahun dan ini terjadi 3 bulan lebih awal dari jadwal

Tanggal 12 Desember 1978, Presiden Soeharto berkenan meresmikan pembukaan pabrik dan 1 april 1979 PT.Pupuk Kujang mulai dengan operasi

komersial dengan bahan baku utama dalam produksi Urea adalah Gas Alam, Air dan udara terlaksananya pembangunan Proyek ini atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Dekat dengan sumber bahan baku gas alam dilepas pantai Cilamaya
2. Dekat dengan bendungan air Jati Luhur sebagai sumber tenaga listrik (PLTA)
3. Terdapat jaringan angkutan darat berupa jalan raya dan kereta api
4. Berada di daerah pemasaran pupuk karena daerah karawang dan sekitarnya adalah daerah pertaninan

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2.1 Struktur Organisasi PT.Pupuk Kujang Cikampek

Dalam struktur organisasi PT.Pupuk Kujang memiliki beberapa unsur yang meliputi :

1. Unsur Pimpinan
2. Unsur Pembantu Pimpinan
3. Unsur Penunjang
4. Unsur Pengawas

Semua unsur-unsur dalam melaksanakan tugasnya masing-masing wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik intern maupun ekstern untuk mencapai tujuan dalam satu kesatuan gerak sesuai dengan tugas pokok nasing-masing. Adapun pembagian setiap unsur antara lain :

1. Unsur Pimpinan adalah Direksi, terdiri dari :
   a) Direktur Utama
   b) Direktur Produksi

c) Direktur Teknik Dan Pengembangan

d) Direktur Keuangan Dan Komersil

e) Direktur Umum Dan Sumber Daya Manusia

2. Unsur Pembantu Pimpinan terdiri dari :

a) Sekretaris Perusahaan

b) Kompartemen Produksi

c) Kompartemen Teknik Dan Pelayanan Jasa

d) Kompartemen Administrasi Keungan

e) Komartemen Umum

3. Unsur Pelaksana/Operasional terdiri dari :

a) Divisi Produksi

b) Divisi Pemeliharaan

c) Divisi Konstruksi

d) Divisi Industri Peralatan Pabrik

e) Divisi Jasa Pelayanan Pabrik

f) Divisi Pemasaran

4. Unsur Penunjang terdiri dari :

a) Biro Hukum Dan Tata Usaha

b) Biro Administrasi Perusahaan Patungan

c) Biro Pembinaan Usaha Kecil Dan Koperasi

d) Biro Pengawasan Proses

e) Biro Inspeksi Dan Keselamatan

f) Biro Material

g) Biro Sistem Manajemen

h) Biro Pengadaan

i) Biro Pengembangan

j) Biro Rancang Bangun

k) Biro Teknologi Informasi

l) Biro Anggaran

m) Biro Keuangan

n) Biro Keuangan

o) Biro Ankuntansi

p) Biro Ketenagakerjaan

q) Biro Pendidikan Dan Latihan

r) Biro Pengamanan

s) Biro Kesehatan

t) Biro Umum

u) Hubungan Masyarakat

v) Bagian Ekologi

5. unsur Pengawasan adalah satuan Pengawasan Intern

1. Presiden Direktur (Dirut)

   Direktur ini membawahi dan mengkoordinasikan direktur lainnya. Unit kerja yang Bertanggung jawab langsung dan dibawahi koordinasi Dirut yaitu :

   a. Biro Internal Audit yang merupakan salah satu unsur pengawasan
   b. Sekretaris perusahaan merupakan salah satu pembantu pimpinan yang membawahi dan mengkoordinasikan unit kerja yang terdiri dari :
      - Biro Personalia dan Organisasi
      - Biro Sekretaris
      - Biro Humas
      - Biro Keamanan
      - Dan lain-lain

2. Direktur Produksi

   Struktur organisasi dibawah produksi terdiri dari :

   a. Pimpinan Staf produksi yang membawahi dan mengkoordiansikan unit kerja yang terdiri dari :
      - Biro Teknik
      - Biro Unit kerja Staf
   b. Divisi Produksi yang terdiri dari :
      - Bagian utility
      - Bagian urea
      - Bagian pengantungan
   c. Divisi pemeliharaan yang terdiri dari :
      - Bagian listrik
      - Bagian penelitian lapangan

- Bagian perencanaan perbekalan

d. Divisi PKP (pabrik Karung Plastik)

e. Divisi IMK (Inspeksi Material dan kesehatan)

3. Direktur Teknik dan Pengembangan

Direktur Teknik yang terdiri dari :

a. Pimpinan staf teknik

b. Kompartemen teknik dan pelayanan jasa

c. Biro sistem Manajemen

d. Biro Pengadaan

e. Biro Pengembangan

f. Divisi Konstruksi

g. Biro Rancang Bangun

h. Divisi Industri peralatan pabrik

i. Divisi jasa pelayanan pabrik

Tugas Direktur Teknik adalah sebagai berikut :

j. Menetapkan rencana pembangunan gedung-gedung dan sarana fisik yang diperlukan untuk perlengkapan

k. Mengadakan pembagian jenis peralatan material serta pekerjaan yang berhubungan dengan masalah teknik

l. Memberikan petunjuk dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan teknik

m. Melakukan pengawasan pekerjaan-pekerjaan teknis yang dilakukan oleh kontraktor

n. Mewakili PT.Pupuk Kujang terhadap pihak luar untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik

4. Direktur Keuangan

Struktur organisasi dibawah divisi keuangan terdiri dari :

a. Pimpinan staf keuangan yang dipimpin oleh seorang pimpinan membawahi unit kerja yang terdiri dari :
   - Biro Pengolahan Data Statistik
   - Biro Sistem Prosedur
   - Biro Unit Kerja Staf

b. Divisi Keuangan

c. Divisi Anggaran

d. Divisi Akuntansi

e. Divisi Umum

5. Direktur Umum dan Sumber daya Manusia

Direktur umum terdiri dari :

a. Pimpinan staf pengembangan

b. Kompartemen Umum

c. Biro Ketenagakerjaan

d. Biro Pendidikan dan latihan

e. Biro pengamanan

f. Biro kesehatan

2.2.2 Sejarah Biro Latha dan Statistik

Pada bulan September 1979 Berdiri Biro Latha dan statistik. Pada waktu itu diberi nama Data Processing (DP) serta diberi tugas utama untuk mengkomputerisasikan masalah suku cadang peralatan produksi dengan jumlah sekitar 60.000 item, status organisasi waktu itu adalah Staf Ahli setingkat Biro Direktorat Keuangan

Pada pertengahan tahun 1980 terjadi perubahan nama dari Data Processing (DP) menjadi Pusat Pengolahan Data (PUSLATHA). Perubahan ini atas instruksi dari Departemen Perindustrian yang menyatakan bahwa nama-nama bagian/ biro/ divisi yang masih menggunakan istilah bahasa asing harus di ubah kedalam bahasa Indonesia.

Sekitar tahun 1981 PUSLATHA diberi tugas tambahan yaitu untuk mengolah masalah statistik harus memenuhi tugas kebutuhan informasi yang dibutuhkan perusahaan maka nama PUSLATHA diganti menjadi Biro Pengolahan Data dan Statistik kebutuhan informasi di perusahaan tidak hanya sampai disitu Biro Latha dan statistik harus memenuhi tugas kebutuhan informasi yang di butuhkan perusahaan untuk itu dikembangkan system komputerisasi yang berkaitan dengan masalah administrasi keuangan perusahaan

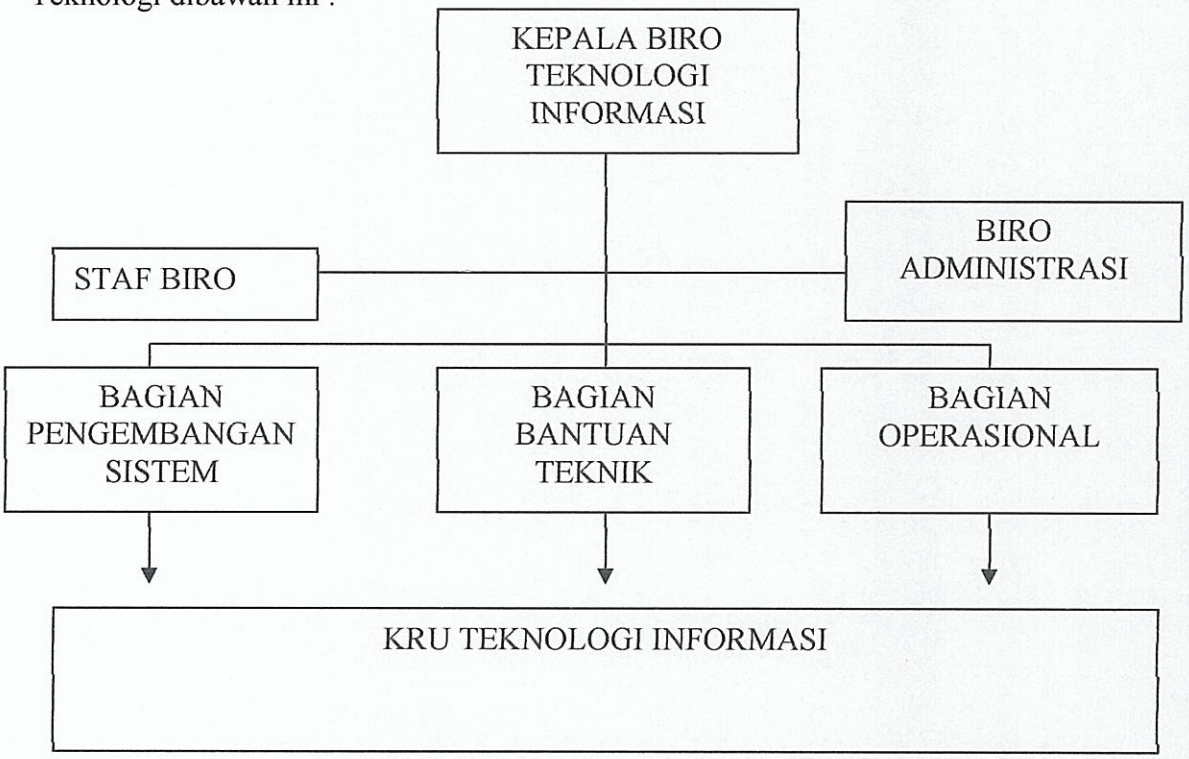
Pada bulan Juli 2002 Biro LATHA dan Statistik berganti nama menjadi Biro Teknologi Informasi dengan alasan mengacu pada sistem penggunaan mainframe sekarang berubah menjadi penggunaan server

2.2.3 Struktur Organisasi Biro Teknologi Informasi

Biro Teknologi Informasi dipimpin oleh seoarang Kepala Biro, membawahi dan mengkoordinasi unit kerja yang terdiri dari :

1. Bagian Operasional
2. Bagian Bantuan Teknis
3. Bagian Pengembangan Sistem

Masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Biro mengkoordinasi staf setingkat Kepala Bidang seperti terlihat pada gambar struktur organisasi Biro Teknologi dibawah ini :



Gb.2.1 Struktur Biro Teknologi Informasi

2.2.4. Proses Produksi

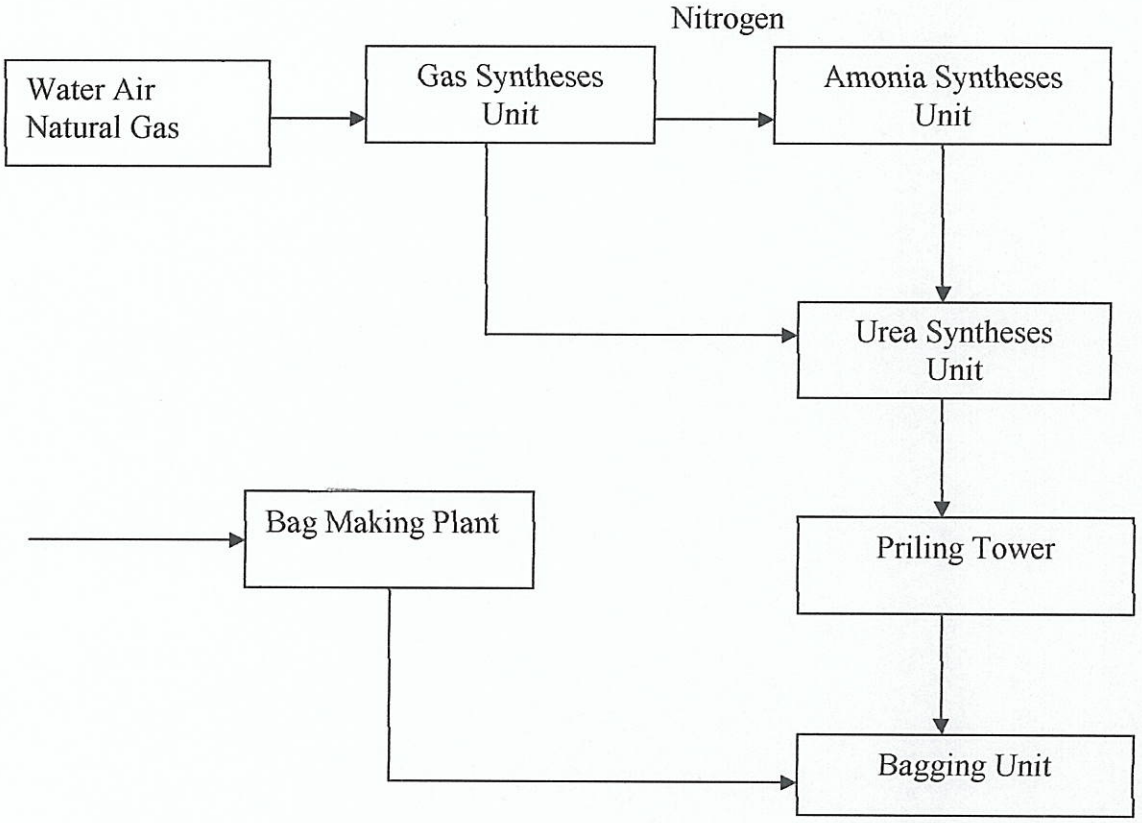
Bahan baku utama dalam proses produksi Urea adalah Gas Alam, Air, dan Udara. Ketiga bahan baku tersebut diolah menghasilkan Nitrogen (N_2), Hidrogen (H_2), dan Karbon Dioksida (CO_2).Pabrik ini terdiri dari unit Amonia dan unit Urea. Amonia diproduksi dalam pabrik Amonia dan merupakan hasil reaksi gas Nitrogen dan Hidrogen

Tahap selanjutnya Amonia dan Karbon Dioksida dilanjutkan pengolahannya ke unit urea butiran dengan diameter 1-2 mm. pabrik ammonia dirancang oleh Kellog Ovearseas Corp dari Amerika Serikat sedangkan Proses pembuatan ureanya oleh Toyo Engineering Corp dari jepang

2.2.4.1 Penyediaan Gas Alam

Untuk Penyediaan gas alam, Pertamina mengambil dari tiga buah sumbernya yaitu Offshore: Arco dan L.Parigi dilepas pantai Cilamaya sekitar 70 Km dari kawasan pabrik dan sumber gas alam di Mundu Kabupaten Indramayu. Dengan penyediaan gas alam ini telah dipasang pipa bawah tanah sepanjang 114 Km sedangkan stasiun meterannya dibangun di kawasan pabrik. Jumlah gas alam yang diperlukan 60 MMSCF / hari

Pada gambar 2.2 di bawah ini menunjukan proses produksi di PT.Pupuk kujang.



Gambar 2.2 Proses Produksi

2.2.4.2 Penyediaan Air Baku

Untuk penyediaan air baku pabrik telah dibangun Stasiun Pompa air, yakni didaerah Parungkadali, Bendung Curug dan Cikao sebelah hilir jatiluhur. Untuk mengatasi masalah kekurangan air telah dibuat 8 kolam penampungan air yang bertempat disekitar kawasan pabrik. Jumlah air yang dibutuhkan adalah 9000 m^3 / jam

2.2.5 Pemasaran

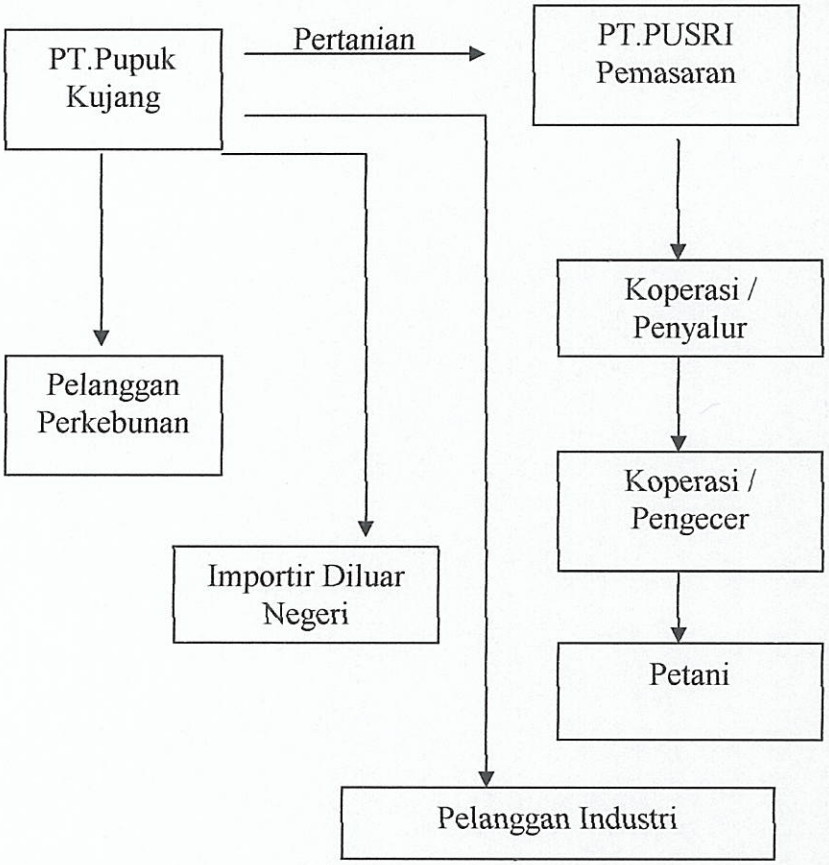
Sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah, Pemasaran pupuk dalam negeri untuk petani yang ditunjuk sebagai distributor tunggal adalah PT.Pupuk Sriwijaya (PUSRI) termasuk pupuk urea hasil produksi PT.Pupuk Kujang. Wilayah pemasaran dalam negeri adalah jawa barat serta bagian utara jawa tengah. Selain itu pemasaran urea dan ammonia dilakukan sendiri baik oleh PT.Pupuk Kujang maupun melalui distributor-distributor untuk sector pangan daerah sekitar pabrik, sektor industri dan sektor perkebunan.

Dari sisi penjualan, selama masa operasinya PT.Pupuk Kujang telah dapat memenuhi komitmen pemasokan pupuk didaerah pemasaran yang ditetapkan bahkan sejak tahun 1982 PT.Pupuk Kujang turut serta dalam menggalakan Ekspor Non Migas melalui ekspor pupuk, sehingga secara langsung PT.Pupuk Kujang memberikan kontribusi dalam penambahan devisa Negara.

Dalam rangka menyukseskan " Panca Usaha Pertanian " PT.Pupuk Kujang melakukan penyuluhan mengenai cara pemakaian pupuk kepada petani juga dilakukan demontrasi pertanian, meliputi tanaman padi, palawija, holtikultura, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk memberikan contoh kepada para petani tentang cara bercocok tanam yang baik sehingga produksi per satuan luas dan per satuan waktu dapat ditingkatkan.

Untuk pemasaran ekspor, penjualan dilakukan oleh PT.Pupuk Kujang sendiri jumlah urea yang di ekspor adalah ekses dari jumlah produksi urea setelah jumlah kebutuhan dalam negeri terpenuhi. Pasar PT.Pupuk Kujang diluar negeri antara lain Cina, Vietnam dan Philipina.

Gambar dibawah ini menunjukan proses pemasaran produk yang terjadi di PT.Pupuk kujang.



Gambar Outlet penjualan Pupuk Urea ex PT.Pupuk Kujang

2.2.6 Pengembangan

Dalam rangka pengembangan PT.Pupuk Kujang telah dilakukan perluasan dan pengembangan beberapa pabrik. Usaha ini dilakukan untuk menunjang program pemerintah antara lain menumbuhkan usaha keterkaitan industri dan meningkatkan ekspor hasil industri. antara lain :

2.2.6.1 Kawasan Industri Kujang Cikampek

KIKC adalah kawasan industri milik PT.Pupuk Kujang berlokasi di dawuan cikampek dengan luas 140 Ha. Dikawasan ini telah berdiri beberapa perusahaan industri antara lain industri kimia dan manufaktur.

2.2.6.2 Pabrik Katalis

katalis sangat diperlukan bagi industri pupuk dan pengolahan minyak bumi. Pabrik ini dibangun dikawasan industri kujang Cikampek. Dengan kapasitas produksi 11.000 MT/Tahun. Pengelola pabrik ini adalah PT.Kujang Sud Chemi Catalysts yaitu sebuah perusahaan patungan PT.Pupuk Kujang

2.2.6.3. Pabrik Kemasan

Pabrik ini memproduksi Jerry can yang diperlukan untuk pengemasan bahan-bahan seperti Asam Formiat, Asam Nitrat, Hidrogen peroksida dan lain-lain Pabrik ini dibangun dikawasan Industri Kujang Cikampek dan pengelolaannya oleh PT.Megayaku Kemasan perdana dengan kapasitas produksi 640.000 buah pertahun

2.2.6.4. Industri Peralatan Pabrik

PT.Pupuk Kujang telah mengembangkan industri peralatan pabrik untuk fabrikasi peralatan pabrik bagi keperluan industri pupuk dan industri kimia lainnya Kapasitas produksi 500 ton / tahun